

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di Pemerintah Kabupaten Malang tepatnya di bagian Organisasi Setda Malang Jalan Panji No 158 Kepanjen, Telp (0341) 392 024. Bagian Organisasi adalah unit kerja dalam lingkungan Sekretariat Daerah yang berkedudukan di bawah Asisten Administrasi. Peranan Bagian Organisasi sangat penting dalam mengatur serta menggerakkan mekanisme kerja dalam suatu sistem Pemerintahan karena berkaitan dengan Analisis Jabatan Berbasis IT.

3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berhubungan dengan judul yang di ambil dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan Kualitatif. Adapun definisi kualitatif yang dijelaskan Sugiyono (2005:1) adalah jenis penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada, disamping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan masalah, keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta atau *fact finding* (Nawawi, 2007:67).

Jadi yang dimaksud jenis penelitian deskriptif ini adalah penelitian yang menggambarkan atau memaparkan data yang diperoleh peneliti yang berkaitan

dengan Implementasi Analisis Jabatan (*job analysis*) berbasis IT di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Malang.

3.3 Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat subjek penelitian. Subjek penelitian yang dimaksud disini adalah sasaran yang akan dituju oleh peneliti dalam melakukan sebuah riset.

Adapun subjek penelitiannya ini adalah Kasubag Sumber Daya Aparatur bagian Organisasi Setda Kabupaten Malang serta Semua bagian yang terkait menangani masalah Analisis Jabatan Berbasis IT ini. Alasan peneliti memilih subjek penelitian ini karena peran Kasubag Sumber Daya Aparatur dan semua yang terkait dalam menangani Analisis Jabatan berbasis IT merupakan sumber informasi yang paham mengenai Proses Analisis Jabatan Berbasis IT. Kasubag Sumber Daya Aparatur adalah sub bagian dari Bagian Organisasi Setda Pemerintah Kabupaten Malang yang menanggapi dan mengatur masalah kepegawaian di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Malang. Kasubag Sumber Daya Aparatur dalam tugasnya juga di bantu oleh Badan Kepegawaain. Badan Kepegawaian mempunyai tugas dalam membantu bagian Sumber Daya Aparatur dalam menangani masalah kepegawaian di lingkungan Pemerintah Kabupaten Malang.

Dari subjek penelitian diatas, peneliti akan berusaha menggali informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Terutama dalam Implementasi Analisis Jabatan berbasis IT di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Malang.

3.4 Data dan Sumber Data

Data yang di gunakan dalam penelitian ini, dapat di kelompokkan menjadi dua, yaitu data yang di bedakan berdasarkan sumbernya :

1. Data Primer

Marzuki (1983:55) menjelaskan data primer adalah data yang diperoleh dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Dalam penelitian ini yang tergolong ke dalam data primer yaitu: data yang di gali secara langsung oleh penulis mengenai penerapan analisis jabatan (*job analysis*) berbasis IT di lingkungan Pemerintah Kabupaten Malang dengan dua metode, yaitu:

- a. Observasi
- b. Interview langsung kepada Kasubag Sumber Daya Aparatur Bagian Organisasi Setda Kabupaten Malang,
- c. Interview langsung kepada Staff Bagian Organisasi dan,
- d. Interview langsung kepada salah satu Kasubag dari salah satu Kecamatan, SKPD dan Bagian.

2. Data Sekunder

Marzuki (1983:56) menjelaskan data sekunder adalah data yang diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari biro statistik, majalah, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya.

Nasution (2007:144) menjelaskan sumber-sumber sekunder dapat dibagi menurut berbagai penggolongan. Salah satu yang dianggap praktis ialah penggolongan dalam sumber sekunder pribadi dan umum. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari data pribadi yaitu: uraian jabatan,

daftar sebaran pegawai dan data-data lainnya yang dibutuhkan peneliti bersumber langsung dari Kasubag Sumber Daya Aparatur Bagian Organisasi Setda Kabupaten Malang

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian metode pengumpulan data merupakan komponen yang sangat esensial karena kualitas data yang diperoleh ditentukan oleh metode tersebut. Dalam pelaksanaannya metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah meliputi:

1. Observasi

Arikunto (2006:229) menjelaskan dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.

Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data dengan melakukan pengamatan obyek secara langsung atau penulis terjun secara langsung ke obyek penelitian. Dengan metode ini dapat mengetahui gambaran secara umum tentang analisis jabatan (*job analysis*) berbasis Informasi Teknologi (IT) di pemerintah kabupaten Malang dan segala hal yang berkaitan dengan penelitian.

2. Metode Interview

Arikunto (2006:227) menjelaskan bahwa metode *interview* adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari informan. Pedoman wawancara yang digunakan adalah bentuk “semi *structured*.” Dalam hal ini mula-mula *interviewer* mengajukan serentetan pertanyaan yang sudah

terstruktur, kemudian satu per-satu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam. Dalam penelitian ini *interview* ditujukan langsung kepada Kasubag Sumber Daya Aparatur Setda Pemerintah Kabupaten Malang sebagai subjek penelitian yang tahu persis mengenai analisis jabatan berbasis IT.

3. Metode Dokumentasi

Arikunto (2006:231) menjelaskan bahwa Metode Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Metode ini dilakukan untuk memperoleh data analisis jabatan yang diikhtisarkan dalam fakta-fakta deskripsi jabatan, spesifikasi jabatan dan standar kinerja jabatan. Adapun data dokumentasi yang diperoleh dari objek penelitian adalah data pegawai yang meliputi: uraian jabatan dan data-data lainnya yang diperlukan peneliti yang bersumber langsung dari Kasubag Sumber Daya Aparatur Setda Kabupaten Malang.

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti adalah sebagai instrumen dan sekaligus sebagai pengumpul data. Oleh karena dalam penelitian kualitatif, peneliti harus mutlak hadir sebagai pelaku penelitian. Dan kehadiran peneliti harus dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian serta perlu dijelaskan apakah peran peneliti sebagai partisipan penuh atau pengamat penuh. Selain itu, instrumen pendukungnya dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara,

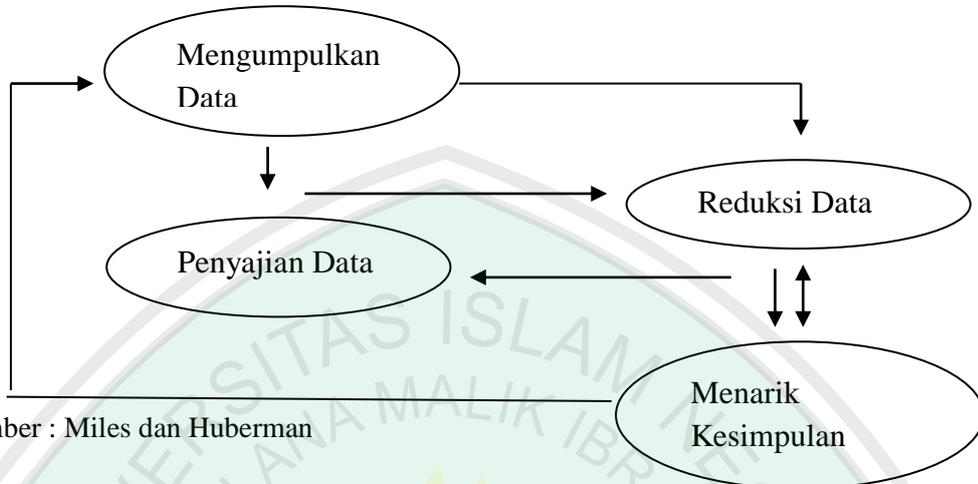
pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi. Disamping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti di Bagian Organisasi Setda Kabupaten Malang

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dan Biken (1982) *dalam* Moleong (2006:248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya meenjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis deskriptif, karena panelitian ini bertujuan mendeskripsikan Implementasi analisis jabatan berbasis Informasi Teknologi (IT), bagaimana penerapan dan pelaksanaan analisis jabatan berbasis Informasi Teknologi ini apakah ada kesesuaian dengan teori-teori yang sudah ada dengan penerapan di lapangan. Apakah dalam penerapannya terdapat kendala dengan pemanfaatan Informasi Teknologi ini. Langkah langkah teknis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif (Miles dan Huberman 1984 ; 15-21) yaitu analisis data mengumpulkan data untuk di olah secara sistematis, di mulai dari wawancara, observasi, mengedit, mengklarifikasi, mereduksi dan selanjutnya aktifitas penyajian data serta menyim pulkan data, seperti **gambar 2.2**

Gambar 2.2
Analisis data model interaktif



Sumber : Miles dan Huberman

Untuk lebih jelas dalam menggambarkan model di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Reduksi data

Dari lokasi penelitian, data lapangan dituangkan dalam uraian laporan yang lengkap dan terinci. Data dan laporan lapangan kemudian direduksi, dirangkum, dan kemudian dipilah-pilah hal yang pokok, difokuskan untuk dipilih yang terpenting kemudian dicari tema atau polanya (melalui proses penyuntingan, pemberian kode dan pentabelan). Reduksi data dilakukan terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Pada tahapan ini setelah data dipilah kemudian disederhanakan, data yang tidak diperlukan disortir agar memberi kemudahan dalam penampilan, penyajian, serta untuk menarik kesimpulan sementara.

2. Penyajian data

Penyajian data (*display data*) dimasukkan agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagianbagian tertentu dari data penelitian. Hal ini merupakan pengorganisasian data kedalam

suatu bentuk tertentu sehingga kelihatan jelas sosoknya lebih utuh. Data-data tersebut kemudian dipilah-pilah dan disisikan untuk disortir menurut kelompoknya dan disusun sesuai dengan katagori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan-kesimpulan sementara diperoleh pada waktu data direduksi.

3. Penarikan kesimpulan

Pada penelitian kualitatif, verifikasi data dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian dilakukan. Sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu mencari pola tema, hubungan persamaan, hipotetesis dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk kesimpulan yang masih bersifat tentatif. Dalam tahapan untuk menarik kesimpulan dari katagori-katagori data yang telah direduksi dan disajikan untuk selanjutnya menuju kesimpulan akhir mampu menjawab permasalahan yang dihadapi. Tetapi dengan bertambahnya data melalui verifikasi secara terus menerus, maka diperoleh kesimpulan yang bersifat *grounded*. Dengan kata lain, setiap kesimpulan senantiasa akan selalu terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung yang melibatkan interpretasi peneliti. Analisis data merupakan suatu kegiatan yang logis, data kualitatif berupa pandangan-pandangan tertentu terhadap fenomena yang terjadi dalam Implementasi Analisis Jabatan berbasis Informasi Teknologi (IT) di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Malang,

Ketiga komponen berinteraksi sampai didapat suatu kesimpulan yang benar. Dan ternyata kesimpulannya tidak memadai, maka perlu diadakan

pengujian ulang, yaitu dengan cara mencari beberapa data lagi di lapangan, dicoba untuk diinterpretasikan dengan fokus yang lebih terarah. Dengan begitu, analisis data tersebut merupakan proses interaksi antara ke tiga komponen analisis dengan pengumpulan data, dan merupakan suatu proses siklus sampai dengan aktivitas penelitian selesai.

